

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia merupakan makhluk yang diciptakan selalu untuk berinteraksi dengan manusia lainnya yang berguna menyampaikan suatu informasi atau peristiwa yang ingin disampaikan. Menurut Hovland dalam (Fitri et al., 2021) komunikasi adalah suatu proses dimana komunikator menyampaikan pesan yang bertujuan untuk mengubah ataupun membentuk perilaku khalayak. Dalam sebuah proses penyampaian informasi atau pesan dapat dilakukan secara individu dengan individu ataupun individu dengan kelompok melalui langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (dengan bantuan media komunikasi).

Di zaman yang akan canggihnya teknologi saat ini komunikasi bisa dilakukan dengan banyak hal, tidak hanya melakukan komunikasi secara langsung saja tetapi bisa berkomunikasi melalui media. Media yang digunakan dalam komunikasi yaitu media massa. Media massa adalah sarana penyalur informasi dari komunikator kepada khalayak (komunikan) (Tatang, 2016). Media massa biasanya ditujukan kepada khalayak luas dan berlangsung secara bersamaan dengan menggunakan peralatan teknis atau mekais seperti televisi, surat kabar, radio, dan lainnya.

Menurut Cassandra dalam (Hasan et al., 2023) komunikasi massa dalam kontek komunikasi manusia memiliki beberapa level ketergantungan dari jumlah

komunikator, derajat kedekatan fisik, saluran indrawi yang tersedia hingga kesegaran umpa balik, salah satu level komunikasi adalah komunikasi massa.

Komunikasi massa adalah komunikasi yang bersifat universal atau menyeluruh dan luas sehingga informasinya mudah diterima dan dijangkau oleh banyak orang melalui media massa yang berkembang pesat saat ini. Salah satu alat komunikasi massa adalah smartphone (handphone), smartphone adalah telepon genggam yang memiliki kemampuan dan kapasitas tinggi dengan menggunakan sistem operasi yang berfungsi untuk menjalankan program yang ada di dalam smartphone tersebut.

Menurut Pew Research Center dalam (Fitri et al., 2021) 95% orang dewasa di Amerika memiliki ragam jenis ponsel, dan 77% diantaranya telah menggunakan smartphone. Rata-rata umur orang yang memiliki smartphone yaitu; umur 18-29 tahun 83%, umur 30-49 Tahun 74%, umur 50-64 tahun 49%, dan umur 65 tahun ke atas 19%. Oleh karena itu, penggunaan smartphone sangat populer di kalangan remaja dan dewasa. Sehingga mahasiswa dianggap sebagai pelopor awal mula penggunaan smartphone.

Media massa memiliki fungsi sebagai pemberi dan pengamat informasi pada sebuah peristiwa yang terjadi ditengah masyarakat, serta sebagai media penyampaian nilai dan warisan sosial yang ada. Menurut Bittner, komunikasi massa adalah penyampaian pesan melalui media massa kepada sejumlah besar orang. Sementara itu, Gerbner berpendapat bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang melibatkan produksi dan distribusi pada pesan secara terus menerus (kontinyu) yang bersifat meluas sehingga diterima oleh individu dalam

masyarakat, berdasarkan teknologi dan lembaga yang ada (Suparna & Pramana, 2023). Salah satu komunikasi massa yang bersifat produksi dan distribusi yang paling diterima oleh masyarakat adalah film.

Menurut UU No.8/1992, film merujuk pada karya seni dan budaya yang termasuk dalam media massa audiovisual. Film ini dibuat dengan prinsip sinematografi dan direkam menggunakan berbagai jenis media seperti pita seluloid, pita video, piringan video, dan teknologi lainnya. Proses produksi film melibatkan penggunaan metode kimiawi, elektronik, atau metode lainnya dalam berbagai bentuk, jenis, dan ukuran. Selain itu, film adalah gabungan penyampaian pesan dari sebuah peristiwa atau cerita seseorang yang dikembangkan oleh sutradara menggunakan media berupa gambar bergerak, teknologi, warna, dan suara sehingga menarik pesan moral kepada khalayak (Kevinia et al., 2022).

Film sangat banyak disukai oleh seluruh usia, di Indonesia saat ini film sedang mengalami kemajuan yang cukup pesat, karena film-film saat ini bisa mempengaruhi rasa penasaran penonton dalam sebuah cerita yang ada di film tersebut. Salah satunya adalah film yang bergenre drama, terdapat banyak sebuah konflik tentang kehidupan yang sama dialami oleh penonton dan mempunyai klimaks dalam film tersebut seperti di kehidupan nyata. Film genre drama menduduki posisi kedua dengan 30,7% suara dari beberapa genre film yang paling sering ditayangkan di Indonesia karena mereka memiliki kesamaan dengan keadaan nyata dan tersampaikan pesan moral kepada penonton.

Dengan demikian, Menurut Infografis Minat Penonton Terhadap Film Indonesia 2019, alasan terbesar adalah hubungannya dengan kehidupan nyata

dengan 37,2 persen dan pesan moral dengan 27,1 persen (Azasya, 2019). Berdasarkan hal tersebut, film tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi massa saja tetapi berfungsi sebagai media pembelajaran di kehidupan nyata untuk mengkaji pesan moral yang ada bagi semua kalangan umur, dari mulai anak-anak, dewasa, hingga orang tua. Salah satunya adalah film *Miracle In Cell No.7*.

*Miracle In Cell No. 7* merupakan film genre drama komedi keluarga Indonesia yang rilis pada tanggal 8 september 2022 yang disutradarai oleh Hanung Bramantyo yang di produseri oleh Falcon Picture dan diperani oleh Vino G. bastian, Graciella Abigail, dan Indro. Selain itu, film ini merupakan film drama asal Korea Selatan garapan Sutradara Lee Hwan-Kyung, yang tayang tahun 2013. Film ini banyak diadaptasi oleh beberapa Negara diantaranya India, Turki dan Indonesia (CNN Indonesia, 2022). Di Indonesia film ini mendapatkan penghargaan dari FFI (Festival Film Indonesia) pada tahun 2022 sebagai Nominasi film terfavorit pilihan penonton dan nominasi penulis scenario adaptasi terbaik. Selain itu, film ini menembus hampir 5 juta penonton selama satu minggu penayangan di Bioskop Indonesia (Festival Film Indonesia, 2022).

Film *Miracle In Cell No.7* menceritakan kisah Dodo Rozak (Vino G Bastian) yang memiliki keterbatasan mental. Ia memiliki anak perempuan yang cantik dan baik bernama Kartika (Graciella Abigail/Mawar De Jongh). Dodo memiliki kecerdasannya yang kurang, ia bertingkah dan berperilaku seperti anak-anak. Meski begitu, ia sangat menyayangi putrinya. Dodo tetap berusaha membahagiakan anak semata wayangnya. Sehari-hari ia berjualan balon untuk mendapatkan penghasilan. Kartika sebagai anak juga tidak malu terhadap kondisi

sang ayah. Ia begitu bangga dengan ayahnya tersebut. Mereka menjalani hari-hari dengan penuh kebahagiaan meskipun dalam kondisi serba kekurangan.

Dari fenomena yang telah dijelaskan, alasan peneliti memilih Film *Miracle In Cell 7* cara Bapak Dodo menyampaikan rasa sayang dan mendidik kartika agar berattitude yang adil dan jujur kepada semua orang sehingga dibuatlah penelitian berjudul “Pesan Moral Dalam Film *Miracle in Cell No. 7* 2022 (Pendekatan Analisis Semiotika Rolland Barthes)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka yang menjadi Rumusan Masalah dalam penelitian skripsi ini adalah Bagaimana Pesan Moral Dalam Film *Miracle In Cell No.7*?

## **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka fokus penelitian skripsi ini adalah “denotasi, konotasi dan mitos melalui pesan moral yang tersirat dari adegan, latar, serta tokoh yang disuguhkan dalam film *Miracle In Cell No.7*”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan pesan moral dalam film *Miracle In Cell No.7* melalui teori semiotika Roland Barthes.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Komunikasi, terutama pada

kajian media massa khususnya bagi yang menganalisis tentang film untuk kajian peran orang tua terhadap anaknya. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi anak muda agar lebih menyayangi orang tua dan menjadi orang yang adil serta jujur.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini dapat membantu peneliti dalam memberikan informasi mengenai peran orang tua terhadap anak dalam film pilihan kepada para penikmat film. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dan wawasan beserta masukan terutama bagi mahasiswa Universitas Malikussaleh Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.